E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 87-100
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

Pengaruh Tiktok Terhadap Hasil Belajar Siswa

Robi Agape Barus[1]

[1]Program Studi Penelitian Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
e-mail: robiagapebarus13@students.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan merangkum penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai dampak penggunaan aplikasi Tiktok terhadap pencapaian belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic literature review dengan menggunakan protokol penelitian PRISMA (The Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis). Hasil dari tinjauan pustaka menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara penggunaan media sosial Tiktok dengan peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Tiktok memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja akademik siswa. Semua artikel penelitian yang dianalisis sepenuhnya menerapkan metode penelitian kuantitatif, dengan sebaran jenjang pendidikan penelitian dilakukan pada tiga tingkatan pendidikan berikut: 40% pada tingkat pendidikan dasar (SD), 40% pada tingkat pendidikan menengah atas (SMA), dan 20% pada tingkat pendidikan menengah kejuruan (SMK).

Kata kunci: *Pengaruh Tiktok, Hasil Belajar Siswa, Systematic Literature Review*

Abstract

This research aims to identify, analyze, evaluate, and summarize previous studies regarding the impact of TikTok application usage on students' learning achievement. The method employed in this study is a systematic literature review using the PRISMA (The Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis) research protocol. The results of the literature review indicate a strong and positive relationship between the use of TikTok social media and the improvement of students' learning outcomes. Therefore, it can be concluded that TikTok has the potential to enhance students' academic performance. All analyzed research articles fully employed quantitative research methods, with the distribution of educational levels as follows: 40% at the elementary education level (SD), 40% at the secondary education level (SMA), and 20% at the vocational secondary education level (SMK).

Keywords : *The Influence of Tiktok, Students' Learning Outcomes, Systematic Literature Review*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek integral dalam kehidupan manusia. Kemajuan pendidikan suatu bangsa merupakan faktor utama dalam pertumbuhan dan kemajuan bangsa tersebut. Di Indonesia, perhatian terhadap pendidikan masih dalam fase perkembangan, sehingga diperlukan peningkatan mutu pendidikan agar negara ini dapat mencapai kemajuan yang lebih baik. Upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah mencetak generasi penerus yang memiliki nilai-nilai seperti kecerdasan, spiritualitas, etika sosial, dan identitas nasional (Lomu & Widodo, 2018).

Perubahan zaman yang dinamis membawa implikasi tersendiri, khususnya dalam bidang pendidikan. Pentingnya mengikuti perkembangan pemikiran terkini menjadi suatu keharusan. Perkembangan yang telah disebutkan tidak hanya mendorong evolusi dalam sektor pendidikan, tetapi juga membuka peluang bagi pembelajaran dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas yang relevan dengan konteks masa kini. Hal ini memastikan bahwa apa pun yang dipelajari atau dijalani tidak hanya relevan, tetapi juga memberikan kontribusi optimal dalam situasi saat ini (Sulistyaningrum, dkk., 2023).

Dalam era globalisasi yang sedang berlangsung, terjadi berbagai perubahan signifikan, terutama dalam kemajuan teknologi. Hal ini menjadi suatu fenomena yang tidak dapat diabaikan dan telah menjadi bagian penting dalam budaya kontemporer. Dampak yang tampak saat ini adalah kemajuan teknologi yang semakin canggih, yang disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi terbaru yang mengubah pola perilaku konsumsi manusia. Inovasi data dalam konteks globalisasi memainkan peran krusial dalam berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terstruktur untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik atau kemajuan yang berkembang pesat (Dewi & Hasanudin, 2022). Pendidikan juga memiliki peran dalam pengembangan karakter melalui berbagai kegiatan seperti penanaman nilai-nilai, pembentukan budi pekerti, penguatan nilai agama, serta pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral. Bagian dari proses pembelajaran dalam konteks pengajaran juga mengalami evolusi yang signifikan, dengan tujuan untuk memperbarui pendidikan sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia mampu bersaing dan siap menghadapi perubahan yang terjadi di masa depan (Noviana, 2021).

IPTEK, singkatan dari ilmu pengetahuan dan Teknologi, telah mengalami pertumbuhan yang pesat di berbagai lapisan masyarakat. Di bidang Pendidikan, teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sebagai contoh, teknologi digital digunakan sebagai media untuk menyediakan informasi dan platform pembelajaran (Mulyati & Evendi, 2020). Ragam platform media digital pembelajaran telah diterapkan dari tingkat Pendidikan menengah hingga perguruan tinggi, dengan tujuan untuk mempercepat proses belajar mengajar (Wijayanti & Relmasira, 2019).

Media saat ini menjadi opsi utama bagi para guru dalam kegiatan mengajar. Salah satu aplikasi media sosial yang semakin populer di kalangan siswa adalah TikTok, yang memiliki berbagai versi dan fungsi yang berbeda-beda (Bayan, 2022). TikTok merupakan platform media berbasis audio visual, yang memungkinkan pengguna untuk mendengar dan melihat konten yang dibagikan.

Dalam konteks ini, TikTok juga memiliki nilai tambah bagi sebagian orang sebagai media pembelajaran. Media, dalam pengertian ini, menjadi perantara atau sarana untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, menjadi salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran (Dermawan et al., 2022). Sebagai langkah berikutnya setelah memilih media yang tepat, guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif kepada siswa.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, peran media sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Media ini memiliki potensi untuk memengaruhi motivasi, minat, dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran (Ramdani et al., 2021). Proses pembelajaran dapat terjadi secara fleksibel, tidak terbatas pada waktu dan tempat tertentu. Pembelajaran merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap individu sepanjang hidupnya. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah terjadinya perubahan dalam tingkah laku individu tersebut (Kurnia, 2022). Perubahan ini mencakup aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), serta nilai dan sikap (afektif).

Seorang pendidik yang profesional diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan saat mengajar, termasuk kemampuan menyampaikan materi dengan cara yang efektif dan efisien di hadapan kelas. Salah satu keterampilan yang penting adalah kemampuan menggunakan beragam media pembelajaran, yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat belajar siswa (Zaeriyah, 2023).

Berdasarkan data digital yang dilaporkan oleh We Are Social pada tahun 2023, aplikasi yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia dalam rentang usia 16-64 tahun adalah WhatsApp, yang memimpin dengan penggunaan mencapai 92,1%. Di posisi berikutnya adalah Instagram dan Facebook. Meskipun tidak berada di posisi tiga teratas, TikTok berhasil meraih tingkat penggunaan sebanyak 70,8%, dengan rata-rata pengguna mengaksesnya selama 29 jam setiap bulannya. Angka ini menunjukkan dominasi TikTok dalam hal durasi penggunaan dibandingkan dengan Instagram dan Facebook. TikTok, sebagai platform media sosial yang berasal dari Cina, memberikan kebebasan bagi pengguna dan kreatornya untuk berekspresi dan berkreasi melalui konten video. Konten-konten ini disesuaikan dengan minat dan bakat dari pembuatnya, yang sering disebut sebagai Content Creators atau TikTokers.

Pada bagian "For Your Page" (FYP), berbagai jenis konten tersebar luas, termasuk konten-konten informatif seperti edukasi, komedi, interaksi sosial, kecantikan, gaya hidup, musik, bakat, kuliner, bisnis, dan sebagainya. Dengan durasi video yang singkat, sekitar 1 hingga 3 menit, penonton merasa tertarik untuk terus menyaksikan konten tersebut. Keunikan ini menjadi ciri khas dari TikTok, karena mampu memberikan wawasan baru dan pengalaman yang berbeda bagi para penggunanya.

Menurut (Risnawati dkk, 2022) belajar merupakan upaya untuk mengembangkan kebiasaan dan memahami sikap-sikap tertentu. Proses pembelajaran membawa individu untuk mendapatkan ide-ide kreatif terbaru berdasarkan apa yang dipelajari. Dalam konteks ini, pembelajaran sering kali berhubungan dengan refleksi tentang pengetahuan yang dimiliki dan yang belum dimiliki, karena individu yang ingin mengetahui lebih banyak terlibat dalam aktivitas berpikir yang juga dikenal sebagai pembelajaran (Hutajulu dkk, 2022)

Secara ringkas, pembelajaran adalah suatu proses di mana perilaku individu mengalami perubahan seiring dengan pengalaman yang diperoleh, namun bukan semata-mata terkait dengan situasi saat ini. Proses ini dilakukan secara terencana dan disengaja. Pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, sesuai dengan kebutuhan individu, yang pada akhirnya akan menghasilkan perubahan yang dapat dirasakan oleh pembelajar.

Menurut Sukmadinata (2007), hasil pembelajaran siswa mencerminkan realisasi dari potensi keterampilan atau kemampuan individu. Pengelolaan hasil pembelajaran tercermin dalam perubahan perilaku yang mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir, dan keterampilan dasar lainnya. Benyamin S. Bloom sebagaimana yang dikutip dalam (Susanto, 2013) telah mengelompokkan tiga ranah hasil pembelajaran. Ranah pertama adalah ranah kognitif yang mencakup pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah yang kedua adalah ranah afektif yang meliputi penerimaan, merespon, penghargaan, mengorganisasi, dan internalisasi. Ranah terakhir adalah ranah psikomotor yang melibatkan menirukan, keseksamaan, artikulasi, naturalisasi, dan manipulasi. Dengan demikian, berbagai aspek hasil pembelajaran ini menggambarkan dimensi yang luas dari pencapaian siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut (Amelia & Hasanudin, 2022) hasil pembelajaran merupakan pencapaian yang diperoleh siswa saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan tingkat ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan. Hasil pembelajaran memiliki nilai penting dalam konteks proses pembelajaran. Lebih lanjut, (Amelia & Hasanudin, 2022) menjelaskan bahwa hasil pembelajaran adalah konsekuensi dari proses belajar yang dialami seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil pembelajaran berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada individu yang sedang belajar.

Pengaruh tiktok terhadap hasil belajar siswa sangat penting untuk dikaji secara komprehensif, mendalam dan kritis untuk mengetahui apakah memang terdapat pengaruh yang signifikan media sosial tiktok terhadap hasil belajar siswa, bagaimana bentuk pengaruh tersebut?. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian dengan metode systematic literature review untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, merangkum dan mensitesis terkait penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, sehingga diperoleh suatu hasil penelitian yang komprehensif dari berbagai sudut pandang dan kesimpulan yang tepat dan konkret.

METODE

Berisi Penelitian dalam artikel ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). SLR merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan terkait topik penelitian yang dianggap penting untuk diteliti (Aliyah & Mulawarman, 2020 ; Triandini et al., 2019). Tujuan dari penelitian SLR adalah untuk menyajikan analisis yang komprehensif mengenai suatu topik (Suhartono, 2017), sehingga memberikan gambaran yang luas terhadap literatur yang relevan. Dalam tinjauan literatur sistematis, terdapat proses yang cermat dan terstruktur untuk menghasilkan temuan yang diinginkan oleh peneliti. Pendekatan sistematis ini ditandai dengan transparansi, objektivitas, dan dapat direplikasi. Seluruh proses ini berlandaskan pada pertanyaan penelitian yang jelas, mengikuti struktur dan protokol pencarian yang terdokumentasi dengan baik, serta memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang tegas untuk menentukan studi mana yang akan dimasukkan dalam tinjauan (Suhartono, 2017).

SLR merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk melakukan tinjauan literatur yang relevan secara terstruktur, dengan mengikuti protokol yang telah ditentukan sebelumnya (Efron & Ravid, 2019). Protokol yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada The Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA) statement yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) identifikasi (identification), (2) penyaringan (screening), (3) kelayakan (eligibility), dan (4) inklusi (included) (Liberati et al., 2009). Tujuan dari penerapan protokol ini adalah untuk menghasilkan systematic literature review dengan kualitas yang tinggi (Pigott & Polanin, 2020), yang akan menentukan kesesuaian dan kualitas dari tinjauan literatur SLR ini. Protokol PRISMA telah menjadi standar yang diakui secara internasional dalam proses tinjauan literatur.

1) Identification

Proses identifikasi dilakukan melalui pencarian literatur guna menemukan artikel yang relevan untuk dikaji. Untuk mendapatkan literatur yang sesuai dengan topik penelitian dan tujuan penelitian, teknik pencarian online menggunakan database Google Scholar dengan bantuan aplikasi atau software Publish or Perish 8. Google Scholar dipilih karena merupakan salah satu database global yang mengindeks berbagai jurnal berkualitas. Penggunaan aplikasi atau software Publish or Perish 8 bertujuan untuk membuat hasil pencarian lebih spesifik dan terfokus, terutama karena aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyaring artikel berdasarkan rentang tahun publikasi yang diinginkan, kata-kata kunci dalam judul artikel, dan lain sebagainya. Dalam proses pencarian literatur, peneliti menggunakan kata kunci "pengaruh tiktok terhadap hasil belajar siswa".

2) Scanning

Proses ini melibatkan pembacaan judul dan ringkasan (abstrak) dari artikel untuk memperoleh gambaran umum tentang konten dari artikel tersebut. Untuk meningkatkan efisiensi dalam menelusuri artikel, digunakanlah bantuan dari aplikasi https://typeset.io/ untuk secara langsung menemukan artikel-artikel yang relevan dengan topik penelitian yang ingin diteliti.

3) Eligibility

Pada tahap ini, artikel-artikel yang akan diselidiki harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel-artikel penelitian yang dianalisis memiliki tingkat kualitas yang tinggi dan telah diterbitkan dalam rentang tahun yang lebih baru, sehingga masih relevan dengan topik yang sedang dibahas. Artikel-artikel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi akan dimasukkan dalam analisis data, sementara artikel-artikel yang tidak memenuhi kriteria ini akan dikecualikan dari analisis data sesuai dengan kriteria eksklusi. Detail mengenai kriteria inklusi dan eksklusi dapat ditemukan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Riset terkait pengaruh tiktok terhadap hasil belajar siswa	Riset yang tidak terkait pengaruh tiktok terhadap hasil belajar siswa
2	Rentang publikasi 5 tahun terakhir yakni tahun 2020-2024	Dipublikasikan di bawah tahun 2020
3	Negara tempat penelitian Indonesia	Negara tempat penelitian bukan Indonesia
4	Penulis artikel adalah penulis Indonesia	Penulis artikel bukan merupakan penulis Indonesia
5	Merupakan artikel penelitian yang terbit di Jurnal	Merupakan artikel penelitian yang terbit di luar jurnal seperti prosiding, repository dan sebagainya.

4) Included

Pada langkah ini, dilakukan kegiatan membaca secara menyeluruh isi artikel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Literatur yang telah dipilih kemudian direview, dianalisis, dan disintesis dengan lebih mendalam. Hasil analisis dan sintesis ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan temuan penelitian. Setelah proses analisis literatur selesai, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan temuan dari penelitian ini. Diagram alur atau flowchart protokol PRISMA yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1.

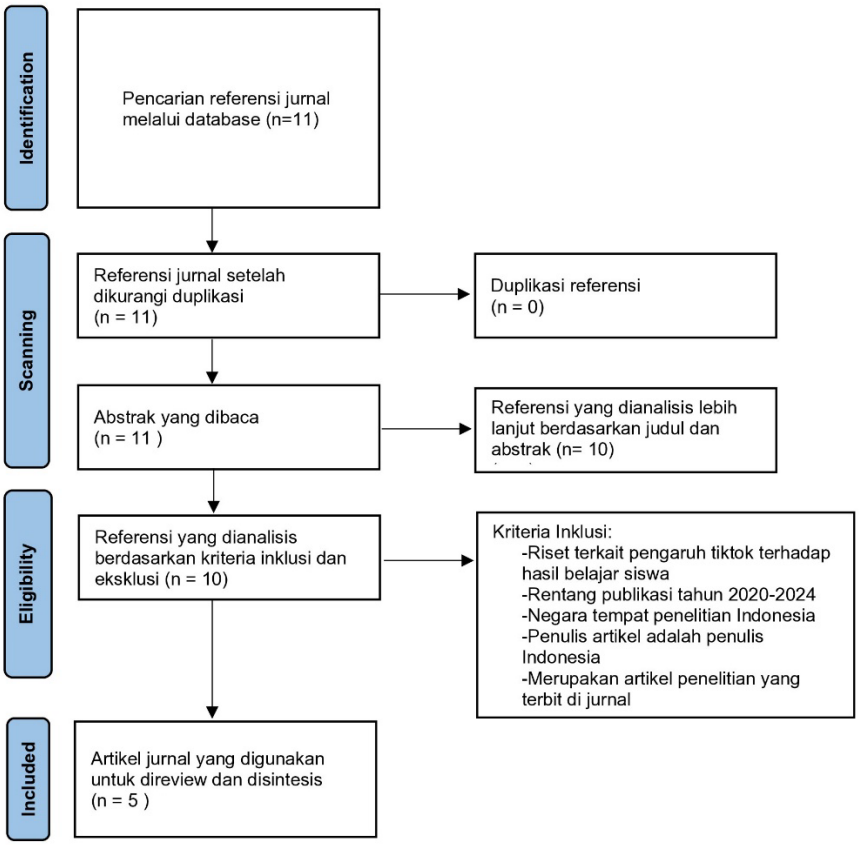

Gambar 1. Flowchart Protokol PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penelusuran artikel menggunakan database Google Scholar dengan pendukung dari aplikasi Publish or Perish 8, hasilnya mengungkapkan hanya lima artikel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam konteks penelitian ini. Artikel-artikel yang memenuhi standar yang telah ditetapkan adalah yang telah diterbitkan dalam rentang lima tahun terakhir, yaitu antara tahun 2020 hingga 2024, dan juga memenuhi kriteria inklusi lainnya yang telah ditetapkan sebelumnya. Penting untuk dicatat bahwa artikel-artikel ini telah melewati proses seleksi yang sangat ketat sebelum diikutsertakan dalam analisis penelitian. Berikut ini adalah ringkasan dari kelima artikel tersebut beserta temuan-temuan utama yang dihasilkan dari penelitian tersebut. Dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel.2 Rangkuman Temuan Penelitian

Penulis, Tahun	Judul	Metode Penelitian	Jenjang Pendidikan	Temuan Utama

(Affany et al., 2022)	Pengaruh Media Aplikasi Tiktok terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematang Siantar	Kuantitatif	SD	Media aplikasi TikTok secara signifikan berdampak pada hasil pembelajaran siswa di Subtema 2.
(Tikuasa et al., 2023)(Fadlulloh, Ramdhani Wahid and , Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., 2023)	Pengaruh Intensitas Menonton Video Tutorial Hairdo Melalui Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Penataan Rambut Siswa (Studi Kasus: Siswa Student Day SMA Plus PGRI Cibinong)	Kuantitatif	SMA	Intensitas menonton tutorial tata rambut di TikTok memengaruhi hasil belajar siswa
(Boangmanalu & Tambunan, 2023)	Pengaruh Media Video Animasi Tiktok Terhadap Hasil Belajar Siswa	Kuantitatif	SD	Video animasi TikTok memiliki dampak positif pada hasil pembelajaran siswa. Media video animasi TikTok membuat siswa antusias dan termotivasi dalam belajar.
(Sulistiyaningrum	Pengaruh Media	Kuantitatif	SMA	Peningkatan signifikan

et al., 2023)	Pembelajaran Video Tiktok Materi Interaksi Desa Kota terhadap Hasil Belajar Geografi pada Siswa SMAN 9 Pontianak			dalam hasil pembelajaran geografi menggunakan video Tiktok. Rata-rata pretest adalah 46,75, rata-rata posttest adalah 87,80
(Rahmawati et al., 2023)	Pengaruh Media Aplikasi Tiktok Vs Media Konvensional dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan di Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	Kuantitatif	SMK	Temuan utama penelitian ini yaitu Tiktok ditemukan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar dalam subjek Hubungan Masyarakat dan Protokol. Tiktok efektif untuk pelajar dengan minat tinggi, media konvensional untuk minat yang rendah.

Berdasarkan review dari kelima artikel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa temuan mengungkapkan fokus utama bahwa media aplikasi TikTok secara signifikan berdampak pada hasil pembelajaran siswa di Subtema 2 (Affany et al., 2022). Studi ini menemukan bahwa penggunaan aplikasi TikTok sebagai alat media berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa di Subtema 2 Kewajiban dan Hak di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Skor pratest rata-rata adalah 59,5, sedangkan skor posttest rata-rata adalah 75,33. Nilai signifikansi adalah 0,00 < 0,05, menunjukkan efek yang signifikan secara statistik dari aplikasi TikTok pada hasil pembelajaran siswa (Affany et al., 2022). Penelitian ini juga menyoroti pentingnya menggunakan aplikasi media seperti TikTok dalam proses belajar mengajar. Disebutkan bahwa melibatkan teknologi video dalam pendidikan dapat meningkatkan kemampuan belajar hingga 50% dibandingkan dengan metode tradisional. Penggunaan media audio-visual di kelas dapat membuat siswa lebih terlibat dan antusias dengan proses

pembelajaran (Affany et al., 2022). Studi ini menekankan peran teknologi dan inovasi dalam pendidikan, menyatakan bahwa penting bagi pendidik untuk beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan alat media untuk memfasilitasi pemahaman dan minat siswa dalam belajar. Ini juga menyoroti pentingnya pembelajaran tematik, yang mengintegrasikan banyak mata pelajaran dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa (Affany et al., 2022). Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa aplikasi TikTok dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dan meningkatkan keterlibatan di kelas, terutama dalam konteks Subtema 2 Kewajiban dan Hak di Sekolah Kelas III (Affany et al., 2022).

Pada artikel kedua mengungkapkan Intensitas menonton tutorial tata rambut di TikTok memengaruhi hasil belajar siswa (Tikuasa et al., 2023). Penelitian menyimpulkan bahwa intensitas menonton video tutorial tata rambut melalui media sosial TikTok berdampak pada hasil pembelajaran gaya rambut siswa. Studi ini mengumpulkan data tentang aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dari hasil pembelajaran penataan rambut siswa. Semakin intens siswa menonton video tutorial, semakin besar hasil belajar mereka. Media sosial TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penataan rambut (Tikuasa et al., 2023).

Pada artikel yang ketiga mengungkapkan bahwa temuan utama penelitian ini adalah video animasi TikTok memiliki dampak positif pada hasil pembelajaran siswa. Media video animasi TikTok membuat siswa antusias dan termotivasi dalam belajar (Boangmanalu & Tambunan, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh video animasi TikTok terhadap hasil pembelajaran siswa dalam tema 7 subtema 1 di kelas lima. Studi ini menggunakan desain eksperimental dengan pra-tes dan pasca-tes, dan kelompok eksperimen yang menggunakan video animasi TikTok mencapai skor rata-rata 91,90, memenuhi standar kelulusan minimum. Hasilnya menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam skor rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol, dengan nilai-t -12.263. Ini menunjukkan bahwa video animasi TikTok memiliki dampak positif pada hasil pembelajaran siswa dalam tema 7 subtema 1. Penggunaan media ini meningkatkan antusiasme dan motivasi siswa di kelas (Boangmanalu & Tambunan, 2023). Analisis korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen (video animasi TikTok) dan variabel dependen (hasil pembelajaran siswa). Temuan ini mendukung hipotesis bahwa video animasi TikTok memiliki pengaruh signifikan pada hasil pembelajaran siswa (Boangmanalu & Tambunan, 2023).

Pada artikel yang keempat mengungkapkan peningkatan signifikan dalam hasil pembelajaran geografi menggunakan video Tiktok. Rata-rata pretest adalah 46,75, rata-rata posttest adalah 87,80 (Sulistiyaningrum et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran siswa, dengan skor posttest secara signifikan lebih tinggi daripada skor pretest (Sulistiyaningrum et al., 2023). Analisis statistik menunjukkan pengaruh signifikan media pembelajaran video Tiktok terhadap hasil pembelajaran geografi siswa (Sulistiyaningrum et al., 2023). Studi ini menyimpulkan bahwa menggunakan video Tiktok sebagai media pembelajaran dapat

berkontribusi pada hasil pembelajaran geografi yang lebih baik bagi siswa (Sulistiyaningrum et al., 2023).

Pada artikel yang kelima mengungkapkan temuan utama penelitian ini yaitu Tiktok ditemukan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar dalam subjek Hubungan Masyarakat dan Protokol (Rahmawati et al., 2023).

Peneliti juga tertarik untuk mengeksplorasi distribusi jenis metode penelitian yang diterapkan dalam setiap artikel yang telah dianalisis. Ilustrasi dari distribusi data mengenai jenis metode penelitian dalam keseluruhan artikel yang dianalisis dapat dilihat pada gambar 2.

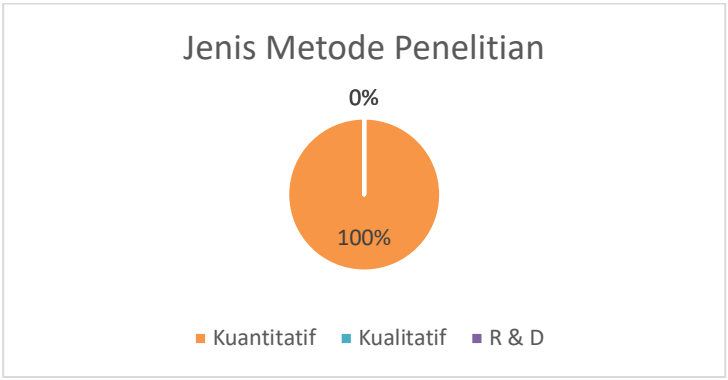

Gambar 2. Jenis Metode Penelitian

Seluruh jenis metode penelitian yang diterapkan mencakup 100% metode penelitian kuantitatif. Peneliti juga berkeinginan untuk mengeksplorasi distribusi jenjang pendidikan dalam setiap artikel penelitian yang telah dianalisis. Ilustrasi dari distribusi data mengenai jenis jenjang pendidikan dalam keseluruhan artikel yang dianalisis dapat dilihat pada gambar 3.

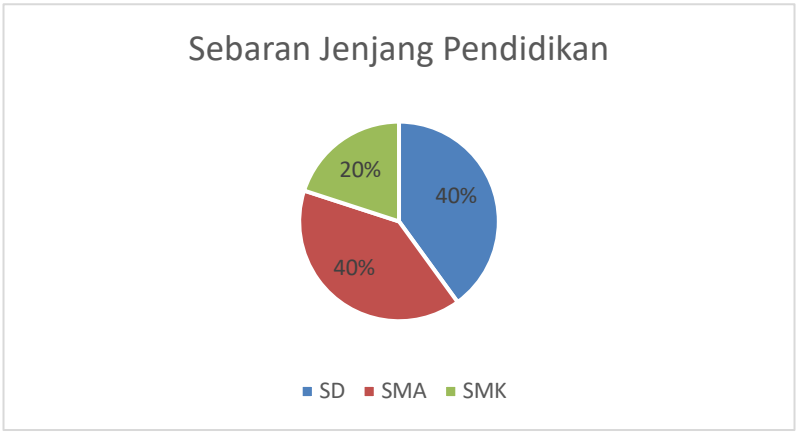

Gambar 3. Sebaran Jenjang Pendidikan

Data distribusi jenjang pendidikan dari seluruh artikel yang telah dianalisis menunjukkan bahwa 40% di antaranya merupakan jenjang pendidikan SD, 40% merupakan jenjang pendidikan SMA, dan 20% merupakan jenjang pendidikan SMK.

SIMPULAN

Berdasarkan aktivitas penelitian systematic literature review yang telah dilaksanakan dengan menggunakan protokol penelitian PRISMA (The Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis) diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara penggunaan media sosial Tiktok dengan peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Tiktok memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar atau kinerja akademik siswa. Semua artikel penelitian yang dianalisis sepenuhnya menerapkan metode penelitian kuantitatif, dengan sebaran jenjang pendidikan penelitian dilakukan pada tiga tingkatan pendidikan berikut: 40% pada tingkat pendidikan dasar (SD), 40% pada tingkat pendidikan menengah atas (SMA), dan 20% pada tingkat pendidikan menengah kejuruan (SMK).

DAFTAR PUSTAKA

Affany, T., Jumariah, S., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Tiktok terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(6), 1456–1468.

Aliyah, U., & Mulawarman, M. (2020). Kajian Systematic Literature Review (SLR) Untuk Mengidentifikasi Dampak Terorisme, Layanan Konseling dan Terapi Trauma Pada Anak-Anak. ISLAMIC COUNSELING. ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 4(2), 209. https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1759

Amelia, A., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok untuk Pengembangan Bakat Siswa SMA di Bidang Menulis. Senada PBSI, 2(1), 858–868. https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jurmadikta.v2i1.1225

Bayan, N. (2022). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MEDIA APLIKASI TIK TOK. Online Thesis, 16(1).

Boangmanalu, F. S., & Tambunan, H. P. (2023). PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TIKTOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA Febry Selviana Boangmanalu 1* , Husna Parluhutan Tambunan 2 1,2. 01(03), 216–220.

Dermawan, R., Muktiarni, M., & Mupita, J. (2022). Efforts to increase the interest of junior high school students in mathematics lessons using the tik tok learning tool. ASEAN Journal for Science Education, 1(2), 81–88.

Dewi, M. I., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMA. Senada PBSI, 2(1), 55–63. https://doi.org/https://doi.org/10.51878/language.v2i1.1036

Efron, S. E., & Ravid, R. (2019). Writing The Literature Review: The Practical Guide. The Guilford Press.

Fadlulloh, Ramdhani Wahid and , Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M. S. (2023). Pengaruh Konten Tiktok @GERALVINCENTT Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Baturetno Tahun Ajaran 2021/2022. UMS Library.

Hutajulu, C. S. M., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(2), 3002–3010. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546

Kurnia, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia Melalui Tiktok pada Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(5), 8285–8295. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3686

Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia, 745–751.

Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran Matematika melalui Media Game Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP. GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 64–73. https://doi.org/https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127

Noviana, M. S. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Narsisme Siswa Pada Kelas V Sd Negeri 83 Palembang. . UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG.

Pigott, T. D., & Polanin, J. R. (2020). Methodological Guidance Paper: High-quality Meta-analysis in a Systematic Review. Review of Educational Research, 90(1), 24–46. https://doi.org/https://doi.org/10.3102/0034654319 877153

Rahmawati, H., Degeng, I. N. S., & Leksono, I. P. (2023). Pengaruh Media Aplikasi TikTok Vs Media Konvensional dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan di Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(12), 9897–9902. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2729

Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(02), 425–436. https://doi.org/https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406

Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. JIIP-Jurnal

Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(8), 3029–3036. https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.792

Suhartono, E. (2017). Systematic Literatur Review (SLR): Metode, Manfaat, Dan Tantangan Learning Analytics Dengan Metode Data Mining di Dunia Pendidikan Tinggi. Jurnal Ilmiah INFOKAM, 13(1).

Sulistiyaningrum, F., Maria-S, H. T., & Karolina, V. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Video Tiktok Materi Interaksi Desa Kota terhadap Hasil Belajar Geografi pada Siswa SMAN 9 Pontianak. EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(2), 2413–2420. http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/604

Sulistyaningrum, F., Radiana, U., & Ratnawati, R. R. E. (2023). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Sebagai Landasan Pendidikan di Era Digital. 4, 2331–2336.

Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran. Prenada Media Group.

Tikuasa, R. A., Supiani, T., & Jubaedah, L. (2023). Pengaruh Intensitas Menonton Video Tutorial Hairdo Melalui Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Penataan Rambut Siswa (Studi Kasus: Siswa Student Day SMA Plus PGRI Cibinong). Jurnal Profesi Pendidikan, 2(2), 151–162. https://doi.org/10.22460/jpp.v2i2.21766

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., W., & Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. Indonesian Journal of Information Systems, 1(2), 63. https://doi.org/https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916

Wijayanti, W., & Christian Relmasira, S. (2019). Pengembangan Media PowerPoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirono. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan. . . Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 3(2), 77. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17381

Zaeriyah, S. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Berbasis Tik-Tok. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 8(1), 106–111. https://doi.org/. https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i1.458